

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah material atau bahan yang di anggap oleh pemiliknya sudah tidak mempunyai kegunaan atau nilai ekonomis sehingga harus di buang. Jika dihubungkan dengan lingkungan yang ruang lingkupnya lebih luas, sampah memiliki makna sebagai bahan yang dalam keadaan biasa atau khusus tidak dapat digunakan lagi karena tidak memiliki nilai ekonomi akibat rusak, cacat atau berlebih sehingga harus dibuang.

Keberadaan sampah yang sering diabaikan oleh manusia yang tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi manusia dan mengganggu estetika. Menurut peraturan menteri perdagangan (2008) pasar adalah suatu area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, supermarket pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan ataupun sebutan lainnya. Salah satu fasilitas umum tersebut adalah pasar, sebagai tempat penunjang pemenuhan kebutuhan hidup. Dalam pengertian sederhana, pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli pada tempat dan waktu tertentu. Dari pengertian tersebut terdapat beberapa unsur pokok yaitu adanya penjual, pembeli, tempat dan waktu serta kesepakatan

transaksi. Pasar yang demikian disebut juga sebagai pasar tradisional. Berbeda dengan pasar modern dimana pembeli disugahi barang kebutuhan dengan harga pasti (tidak tawar menawar) (Mentri Perdagangan, 2008:5).

Pasar masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak pada kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai Pasar. Hampir setiap Pasar sampah dijumpai dan sampah yang ada di TPS sampai menumpuk, karena produksi sampah sangat tinggi. di Pasar, sayuran yang dari pemasok belum sepenuhnya dalam keadaan siap jual, sayuran yang akan dijual pedagang dipilih dan dibersihkan, tidak sedikit sayuran dan buah yang telah rusak, kerusakan tersebut bisa dikarenakan layu atau busuk, karena terlalu lama disimpan, atau terlalu lama dalam perjalanan. Sampah dari pedagang seperti sampah sayuran dan buah yang telah membusuk dikumpulkan sementara, kemudian setelah toko (kios) lapak (ampan) tutup, petugas kebersihan akan mengumpulkan sampah dan akan dibuang ketempat pembuangan sementara (TPS), baru kemudian diangkut ketempat pembuangan akhir (TPA). Berdasarkan survey awal, peneliti mengambil Pasar di desa Purwodadi Simpang kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan, dengan luas lahan 1 hektare dan jumlah pedagang 210 yang terdiri dari lapak (ampan) toko (kios). Jenis kegiatan perdagangan di Pasar ini adalah perdagangan grosir dan eceran yang melayani penduduk Kelurahan Purwodadi Simpang dan sekitarnya dengan barang yang diperdagangkan seperti bahan pokok (sembako), pakaian,

kosmetik, elektronik dan lain sebagainya. Besarnya jumlah pedagang dan beragam jenis barang yang diperjual belikan tersebut tentunya menghasilkan jumlah sampah yang cukup besar. Namun demikian, dalam upaya pengelolaan sampah tersebut masih ada permasalahan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya sampah yang berserakan pada area Pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan. Kebanyakan setelah melakukan aktivitas selesai berdagang sisa sampah dibiarkan begitu saja. Pedagang yang tidak mempunyai kotak sampah akan membuang sampah disekitar depan toko (kios) lapak (amparan), lalu menjadikan tempat tempat tersebut kotor.

Pasar di Kelurahan purwodadi simpang dijalan ir.Sutami No 19 ini beroperasi setiap hari senin, rabu, jumat, dan minggu , mulai pukul 06:00 pagi sampai jam 12:00 siang. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah yang berasal dari sayur-sayuran dan buah-buahan, daging, ikan, makanan dan minuman dan sampah yang dihasilkan dari toko pakaian, kosmetik, dan lain sebagainya. Di setiap toko (kios) lapak (amparan) tidak tersedia kotak sampah khusus, kebanyakan pedagang menggunakan keranjang sampah yang terbuat dari bambu, kardus dan kantong plastik. Pedagang yang tidak mempunyai kotak sampah akan membuang sampah di sekitar depan toko (kios) lapak (amparan). sehingga menjadikan tempat tersebut menjadi kotor.

Sampah yang dihasilkan di setiap toko (kios) lapak (amparan) dikumpulkan lalu dibersihkan dan diangkut oleh petugas kebersihan pasar menggunakan gerobak sampah lalu menuju ke TPS. TPS di pasar purwodadi simpang terbuat dari bangunan biasa yang terbuka tanpa ada penutup.

Volume sampah di Pasar purwodadi simpang ini sudah melebihi dari volume sampah yang ada. Hal ini dilihat dari penuhnya TPS dan sampah yang berserakan di sekitar TPS dan di depan toko (kios) lapak (amparan) sehingga dapat menimbulkan pencemaran bau, mengganggu pemandangan, mengurangi nilai estetika dan dapat menimbulkan vektor seperti kecoa, lalat, dan tikus dan dapat membawa media penularan penyakit.

Lalu timbunan sampah yang ada di TPS akan diangkut oleh petugas kebersihan menuju ke TPA setiap pukul 12.00 atau sesuai jadwal pengangkutannya. Akan tetapi masih ada penumpukan dalam fase pengumpulan atau penyimpanan.

Survei pendahuluan yang dilakukan penulis menemukan beberapa kios mempunyai keranjang sampah sementara berupa anyaman bambu namun ada beberapa kios yang tidak terdapat tempat sampah sehingga mengakibatkan penumpukan sampah yang banyak di dekatar lokasi pedagang sehingga sampah berantakan di mana mana. Kondisi tempat sampah dari anyaman bambu ini terbuka tidak memiliki tutup dan tidak kedap air. Tempat sampah yang terbuka dan tidak kedap air akan mengakibatkan tempat vektor lalat juga menimbulkan

bau yang tidak sedap dan mengganggu estetika sehingga mengganggu pengunjung yang hendak ke pasar tersebut. Masih banyak di temukan sampah berupa potongan sayur, buah, yang menumpuk. Antara sampah kering dan sampah basah belum di temukan pemisah di setiap pedagang. Kondisi tempat pembuangan sampah sementara yang berdekatan dengan bangunan pasar dan kondisi sampah yang berada ditempat penyimpanan menumpuk dan sangat terbuka sehingga terlihat kumuh dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Lalat merupakan binatang pengganggu dan beberapa spesies telah terbukti menjadi penular (vektor) penyakit. Keberadaan lalat di suatu tempat juga merupakan sebuah indikasi kebersihan yang kurang baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengolahan sampah dengan baik supaya tidak menyebabkan masalah pada lingkungan ataupun manusia. Dan masalah lain yang dapat disebabkan oleh lalat adalah gangguan kesehatan, diantaranya penyakit diare, disentri, dan kolera. Gangguan kesehatan tersebut dapat dimulai dari pemilihan dan pengonsumsi bahan makanan yang tidak bersih akibat terkontaminasi oleh lalat.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis ingin mengetahui tentang pengelolaan sampah di Pasar di Kelurahan purwodadi simpang Kecamatan Tanjung bintang tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, dari permasalahan di pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang, masih adanya sampah yang berserakan pada lingkungan pasar setelah melakukan aktivitas perdagangan, selain itu masih banyak lagi pedagang yang tidak memiliki kotak sampah serta tempat pembuangan sementara yang belum dikelola dengan baik.

Dengan kondisi TPS hanya berupa bangunan biasa yang tidak disertai tutup dan komposisi sampah yang dihasilkan secara bervariasi baik sampah organik dan anorganik dari toko, kios, los, dan amparan. Pengangkutan sampah hanya dilakukan setiap seminggu dua kali, masih terjadi penumpukan sampah yang menimbulkan berkurangnya estetika, pencemaran bau dan sebagai tempat perkembangbiakan vektor yang dapat menyebabkan penyakit. oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui tentang pengelolaan sampah di Pasar Purwodadi Simpang di Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengelolaan Sampah di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Jumlah Timbulan Sampah Di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.
- b. Mengetahui Sarana Pewadahan Sampah Di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.
- c. Mengetahui Sarana Pengumpulan Sampah Di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.
- d. Mengetahui Sarana pengangkutan Sampah Di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang di dapatkan selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan
2. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan memberikan informasi tambahan kesehatan tentang Pengelolaan Sampah di Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.
3. Bagi pihak Pasar untuk memberikan sumbangan pemikiran dan alternatif

pemecahan masalah sistem pengelolaan sampah di Pasar Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ini meliputi pengelolaan dari mulai mengetahui timbulan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, dan pengangkutan sampah, di Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2023.